

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH

**Tahun Pelajaran
2017/2018 s.d 2020/2021**



Penyusun:

Tim Pengembang Sekolah (TPS) Nama Sekolah

<https://gurujumi.blogspot.com/>

PEMERINTAH KAB./KOTA
DINAS PENDIDIKAN
NAMA SEKOLAH

Alamat :

<https://gurujumi.blogspot.com/>

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapat pertimbangan dan persetujuan dari Komite Sekolah, Maka Rencana Kerja Jangka Menengah Ini Kana Mulai Diberlakukan Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 s.d 2020/2021

Menyetujui
Ketua Komite

Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Juli 2017
Mengesahkan
Kepala Sekolah

.....

.....

NIP :

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab.Kota

.....

NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya serta atas dukungan segenap komponen sekolah, komite sekolah dan masyarakat, kami Tim Pengembang Sekolah telah menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Menengah Sekolah

RKJM ini adalah rencana kerja yang disusun berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang berdasarkan fakta masa lalu, fakta kini, harapan yang diinginkan serta tantangan nyata yang dihadapai. Melalui RKJM ini sekolah telah melihat alur perjalanan kedepan dalam memwujudkan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. Dimana harapan segenap sekolah dalam beberapa tahun ke depan akan memenuhi keinginan pemerintah dan masyarakat Kab.Kota sebagai satu-satunya sekolah yang berhasil memenuhi kriteria sebagai Sekolah Berstandar Nasional di Kab.Kota

Kami menyadari bahwa RKJM ini masih banyak terdapat kekurangan yang selanjutnya kami sangat mengharapakan kritikan dan saran agar kami dapat melakukan evaluasi secara berkala. Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam penyusunan RKJM ini. Hal ini merupakan kontribusi dalam rangka memajukan pendidikan di Nama Sekolah mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab segenap komponen bangsa.

Semoga RKJM ini dapat bermanfaat sesuai harapan kita bersama.

Cibalong 15 Juli 2017
Kepala

.....
NIP :

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN	2
D. METODE PENYUSUNAN	3
E. KERANGKA PEMIKIRAN	3
F. SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II KONDISI UMUM.....	6
BAB III RENCANA STRATEGIS.....	14
A. VISI	14
B. MISI	14
C. TUJUAN SEKOLAH	14
D. SASARAN SEKOLAH	14
E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI YANG DIPERLUKAN SETIAP SASARAN	15
F. ANALISIS SWOT	15
G. ALTERNATIF LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	23
H. MENYUSUN PROGRAM PENINGKATAN MUTU	23
I. JADWAL KEGIATAN	24
BAB IV PENUTUP.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	6
Tabel. 2	16
Tabel. 3	24

BAB I **PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Jangka Menengah Sekolah merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan pendidikan dalam jangka waktu 4 tahun. Dengan tujuan ini sekolah dapat disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi sekolah dan kebutuhan peserta didik. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun sebagai pedoman kerja pengembangan sekolah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan.

Dewasa ini kompetisi pendidikan berlangsung sangat ketat dan tajam hampir tiada batas. Sekolah yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tertinggal terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu Nama Sekolah perlu mengembangkan dan meningkatkan secara terus menerus dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lainnya. Nama Sekolah memiliki siswa sebanyak 235 orang, guru sebanyak 10 orang, dukungan dan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang mendukung, sarana dan prasarana, dan berada di lingkungan persekolah dengan masyarakat yang religius.

Menghadapi kondisi tersebut Nama Sekolah perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) bertujuan untuk tercapainya pelayanan pendidikan yang minimal terhadap siswa dan tercapainya pendidikan nasional secara umum.

B. LANDASAN HUKUM

Berikut adalah landasan hukum yang dijadikan acuan dalam penyusunan RKJM Nama Sekolah :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang SI dan SKL
4. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
5. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
6. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Sekolah
7. Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Tugas Guru sebagai Kepala Sekolah
8. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
9. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
10. Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
12. Permendiknas No. 20 Tahun 20007 tentang Standar Penilaian

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Nama Sekolah RKJM dengan tujuan untuk:

1. Menjamin agar perubahan / tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
2. Mendukung koordinasi anatar personil sekolah.
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar personil sekolah, antar sekolah dan dinas pendidikan.
4. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
5. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
6. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

D. METODE PENYUSUNAN

Penyusunan RKJM ini disusun berdasarkan data yang dikumpulkan yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Swot. Analisis Swot digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang ada pada sekolah baik pada masa kini dan harapan sekolah ke depan berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi. Sehingga dapat direkomendasikan jalan keluar agar tujuan yang telah ditetapkan dicapai. Data yang dianalisis berasal dari data yang dikumpulkan melalui metode observasi dan metode tanya jawab.

Metode observasi digunakan berdasarkan fakta riil saat ini baik melalui pengamatan langsung dan berdasarkan data yang tersimpan pada bank data Nama Sekolah Data tersebut dapat berupa dokumen pengarsipan dan dokumen elektronik. Sedangkan yang lain yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode tanya jawab secara langsung terkait dengan fungsi kepala sekolah dalam mensupervisi guru. Metode tanya jawab juga digunakan saat rapat dengan komite sekolah dan rapat interen guru untuk mengetahui beberapa kelemahan dan kekuatan yang layak untuk mendapat jalan keluar sehingga tantangan nyata yang dihadapi dapat diatasi menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dari Rencana Kerja Menengah Sekolah adalah mengacu pada tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan bunyi pasal 3 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Kemudian diatur lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan yang memuat 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu a. standar isi; b. standar proses; c. standar kompetensi lulusan; d. standar pendidik dan tenaga kependidikan; e. standar sarana dan prasarana; f. standar pengelolaan; g. standar pembiayaan; dan h. standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang dijabarkan ke dalam 8 standar pendidikan yang dikaitkan kodisi riil sekolah yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan maka dilakukanlah usaha minimal untuk mencapai SNP (Standar Nasional Pendidikan) atau bahkan dapat lebih yang selanjutnya dapat mengacu kepada sistem manajemen sekolah mencakup kurikulum yang mengadopsi manajemen sekolah dan kurikulum sekolah di negara maju. Hal tersebut terkait dengan posisi Nama Sekolah yang dipersiapkan untuk menjadi Sekolah Bersatandar Internasional.

Sudah barang tentu banyak hal yang belum terpenuhi yang merupakan suatu kodisi nyata saat ini yang harus segera dipenuhi untuk mencapai standar minimal yaitu Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dimana langkah selanjutnya menuju Standar Internasional. Maka dari itu sekolah wajib melakukan perencanaan secara rinci dan terstruktur berdasarkan analisis dari fakta kelemahan dan kekuatan yang ada sehingga dapat digambarkan kondisi tantangan nyata yang selanjutnya dijawab dengan melakukan penyusunan dan pelaksanaan program-program strategis mulai dari saat ini dan seterusnya untuk mempercepat tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Kerja Menengah Sekolah ini disusun dengan sistematis dengan menggunakan kaedah penulisan standard ilmiah. Hal ini dilakukan karna hal tersebut sesuai dengan karakteristik ilmiah yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian rencana kerja ini. Oleh karna pada dasarnya setiap rencana selalu berpijak dari suatu tekad untuk memperbaiki suatu keadaan saat ini yang dianggap belum baik. Keadaan baik adalah suatu keadaan yang diharapkan. Sehingga perencanaan yang matang perlu dilaksanakan berdasarkan prinsip pemecahan masalah.

Metode pemecahan masalah yang diawali dengan ditemukannya masalah sebagai akibat terjadinya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan analisis masalah yaitu dengan menemukan beberapa alternatif pemecahan yang mungkin dilaksanakan selanjutnya memilih satu dari beberapa alternatif tersebut untuk dijadikan solusi dari masalah tersebut untuk dipecahkan. Tindakan selanjutnya adalah implementasi dari alternatif pemecahan masalah tersebut. Langkah berikutnya adalah memastikan penerapannya berjalan

baik untuk kemudian dievaluasi dalam rangka menentukan langkah berikutnya berdasarkan hasil yang dicapai pada tahapan atau siklus pertama tersebut.

Tahapan yang didasarkan metode ilmiah hendaknya ditulis dengan kaedah ilmiah pula dengan struktur penulisan yang standar pada penulisan ilmiah sehingga pada Rencana Kerja Menengah ini mengikuti kaedah penulisan ilmiah baik dalam format paragarap, huruf, kertas, margin dan struktur penomoran. Sistematika penulisan yang digunakan adalah meniru sistem penomeran Amerika. Menggunakan huruf Tahoma 12, kertas F4 2,2,2, 3. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi.

BAB II

KONDISI UMUM

Pada tabel berikut akan digambarkan kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan dan besarnya tantangan yang dihadapi untuk melaksanakannya.

Tabel. 1
Tabel Kondisi Nyata, Kondisi Yang Diharapkan dan Tantangan Nyata

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
A	Pengelolaan 1 PPDB 2 Rombel dan jumlah siswa 3 Keadaan gender 4 Akreditasi 8 Perencanaan Keuangan 9 Struktur Organisasi	Tidak Ada Test Kemampuan ICT, Test kesehatan, phsiko tes (belum) wawancara orang tua. (belum) 1 kelas 20 orang (belum) Tidak diperhatikan Nilai B RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap (belum) Shcool Board lengkap, Wakasek Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan (belum)	Adanya Test Kemampuan ICT, test kesehatan, phsiko tes, wawancara orang tua. 1 kelas 24-28 orang Tidak diperhatikan Nilai A RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap (sedang dikerjakan) Shcool Board lengkap, Wakasek Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan (diusahakan)	Pembiayaan dari sekolah tidak ada Besarnya biaya test di tanggung orang tua murid Besarnya minat masyarakat Banyaknya administrasi yang harus dipenuhi sebagai bukti fisiknya Anggaran terlalu kecil, sulit Pendanaan terbatas

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
1 0	Pakaian	A. Seragam siswa Senin-Selasa, (sudah) Rabu-Kamis Lokal, Jumat-Sabtu (sudah) Pramuka. Senin-Kamis Rompi & dasi (sebagian)	A. Seragam siswa Senin-Selasa, Rabu-Kamis Lokal, Jumat-Sabtu	
1 1	Kultur sekolah	B. Seragam Guru lengkap (sudah) C. Seragam Karyawan lengkap (Belum) Lingkungan sekolah Clean & Green (Belum) Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing sehat (belum)	Pramuka. Senin -Kamis Rompi & dasi (Seluruhnya) B. Seragam Guru lengkap (dilanjutkan) C. Seragam Karyawan lengkap (diusahakan) Lingkungan sekolah (Clean and Green) Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing sehat (diusahakan)	Dana terbatas Pendaan sulit Tenaga Pengawas terbatas
1 2	Administrasi	Memiliki sistem komputerisasi (belum)	Memiliki sistem komputerisasi (usahakan)	SDM tenaga tanaga pendidik dan kependidikan kualifikasinya kurang.
1 3	Siswa Berprestasi	Diutamakan siswa yang miskin (belum maksimal)	Diutamakan siswa yang miskin (sedang diusahakan)	Sulit mencari yang miskin dan berprestasi
1 4	Tidak dauoble Shifts.	Jumlah rombel sesuai dengan	Jumlah rombel sesuai dengan	Luas tanah kurang

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
	1 5 Visi dan Misi	jumlah ruangan (belum) Tercapainya visi dan misi secara maksimal. (belum)	jumlah ruangan (diusahakan) Tercapainya visi dan misi secara maksimal. (belum)	Kekurangan dana pembinaan Kekurangan pembina
	1 6 Kaderisasi Kasek	1 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep (belum)	1 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep (diusahakan)	Kekurangan keterlibatan masyarakat peduli pendidikan Guru kekurangan masa kerja. Guru tidak berminat menjadi Kepsek.
	1 7 Daya Serap	85% (belum)	85% (ush)	Pembinaan terhadap siswa
	1 8 Prosentase Kelulusan	100% (sudah)	100%	
	1 9 Prestasi Akademik dan Non Akademik	Juara di semua bidang (belum)	Juara di semua bidang (diusahakan)	Kesulitan dana dan pembina
B	Kurikulum	1. KTSP 2006 (Sudah) 2. Silabus dan RPP (belum Lengkap) 3. Beban belajar 32-36 jam per minggu (sudah)	1. Kurikulum 2013 (Sedang) 2. Silabus dan RPP Bilingual (Dilengkapi) 3. Beban belajar 32-36 jam per minggu (dimaksimalkan)	
C	Proses Pembelajaran	1. Kreatif, produktif, menyenangkan. (belum) 2. PBM peran guru 35%, siswa 65% (belum)	1. Kreatif, produktif, menyenangkan. (diusahakan) 2. PBM peran guru 35%, siswa 65% (ush)	Ruang kelas, sarana, kurang Guru kurang inovatif

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		3. Supervisi Kepsek kpd semua guru (sdh) 4. Supervisi Dinas Kab, profensi (blm) 5. Supervisi Konsultan (blm)	3. Supervisi Kepsek kpd semua guru (dlj) 4. Supervisi Dinas Kab, profensi (kords) 5. Supervisi Konsultan (dikordinasikan)	Jadwal tiak menentu Belum menunjuk konsulan
D	SKL	6. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri (blm mak) 7. Waktu pembelajaran 35 menit, 8. Isirahat 15 menit. (sudah) 9. Nilai rata-rata UAN 7.00 1. KKM Mapel dan BA 7,2	6. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri (ush) 7. Waktu pembelajaran 35 menit, 8. isirahat 15 menit. (dilanjutkan) 12. Nilai rata-rata UAN 8.00 1. KKM Mapel dan BA 7,5	Kemampuan manejemen guru Kemampuan manejemen guru Pemerataan kemampuan siswa Kesulitan dalam berbahasa Inggris
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	2. Remidi dibawah 7,0 A. Tendik Guru 1. Pendidik (Guru Mapel) S1, D.2, D.3 2. Guru terampil ICT (belum) 3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel 4. IPK guru min 2,25	2. Remidi dibawah 7,1 A. Tendik Guru 1. Pendidik (Guru Mapel) S1 2. Guru terampil ICT (ush) 3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel 4. IPK guru min 3,5	Kesulitan dalam bahasa inggris Dana pengembangan guru kurang

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		5. Memiliki prestasi akademik dan non (blm) 6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik (blm mak)	5. Memiliki prestasi akademik dan non (ush) 6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik (diusahakan)	
		9. 0% guru S2 B. Tendik Kasek 1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 2. Gol IV.a 3. Kepribadian dan sikap baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan (Belum) kepribadian, sikap, dan prilaku baik G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan	9. 10% guru S2 B. Tendik Kasek 1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 2. Gol IV.b 3. Kepribadian dan sikap baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan kepribadian, sikap, dan prilaku baik G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan	Sulit mencari guru S2 Tamatan khusus belum ada
F	Prasarana, Sarana dan Media	kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang 1. Luas lahan 1.200 m ² 2. Ruang Kasek (1) (belum ada)	kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang 1. Luas lahan (mencukupi) 2. Ruang Kasek (diusahakan)	Belum mendapatkan batuan serta sulitnya bantuan gedung

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
		4. Ruang belajar (3 ruang) 5. Ruang guru (belum ada) 6. Ruang bermain (belum) 7. Tempat tunggu (belum) 8. Aula (belum) 9. Ruang tamu (belum) 10. Ruang perpustakaan referensi cetak dan elektro (belum) 11. Lab MIPA (belum) 12. Ruang multi media, (belum) 13. Ruang Lab Kumpoter (belum) 14. Lab Bahasa (belum) 15. Media akademik (belum) 16. Media non akademik (belum) 17. Tempat upacara/ Ibadah (1 buah) / (blm) 18. Parkir (belum) 19. Kantin kejujuran (belum) 20. Toilet (belum) 21. Cuci tangan (belum)	4. Ruang belajar (6 ruang) 5. Ruang guru tidak memadai 6. Ruang bermain (ush) 7. Tempat tunggu (ush) 8. Aula (ush) 9. Ruang tamu (ush) 10. Ruang perpustakaan referensi cetak dan elektro (ush) 11. Lab MIPA (ush) 12. Ruang multi media (ush) 13. Ruang Lab Kumpoter (1 ruang) 14. Lab Bahasa (ush) 15. Media akademik (ush) 16. Media non akademik (ush) 17. Tempat upacara/ Ibadah (ush) 18. Parkir (diusahakan) 19. Kantin kejujuran 20. Toilet (diajukan) 21. Cuci tangan (diusahakan)	
		22. Dapur (sudah)	22. Dapur (diusahakan)	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
G	Penilaian	<p>23. Ruang penghubung (belum)</p> <p>24. UKS (belum)</p> <p>25. Ruang koperasi (belum)</p> <p>26. Gudang (belum)</p> <p>27. Sumber belajar (hotspot, e-mail, internet, dll (belum)</p> <p>28. Alat peraga (belum memadai)</p> <p>29. Buku paket (belum lengkap)</p> <p>1. Penilaian proses (outentik assessmen, portofolio, performance test dll)</p> <p>2. Penilaian produk</p> <p>3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS</p> <p>4. Pelaksanaan test</p> <p>5. Analisis penilaian</p> <p>6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi</p> <p>7. Try out</p> <p>8. TPA masuk ke SMP</p>	<p>23. Ruang penghubung (ush)</p> <p>24. UKS (dilanjutkan)</p> <p>25. Ruang koperasi (diusahakan)</p> <p>26. Gudang (diusahakan)</p> <p>27. Sumber belajar (hotspot, e-mail, internet, dll (diusahakan)</p> <p>28. Alat peraga (diusahakan)</p> <p>29. Buku paket (diusahakan)</p> <p>1. Penilaian proses (outentik assessmen, portofolio, performance test dll)</p> <p>2. Penilaian produk</p> <p>3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS</p> <p>4. Pelaksanaan test</p> <p>5. Analisis penilaian</p> <p>6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi</p> <p>7. Try out</p> <p>8. TPA masuk ke SMP</p>	

N O	Standar dan Komponen Standar	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan (1 tahun kedepan)	Besarnya Tantangan Nyata
H	Pembiayaan (dana dan sumber dana)	1. PPDB (Rp. 0,00) 2. Sukarela (Rp. 0,00) 3. Bulanan (Rp. 0,00) 4. Alat (Rp. 0,00) 5. Pengembangan	1. PPDB (min Rp. 200.000,00) 2. Sukarela (min Rp. 500.000,00) 3. Bulanan (min Rp. 150.000,00) 4. Alat (min Rp. 50.000,00) 5. Pengembangan	Sosialisasi pada orang tua peserta Kemampuan Kasek mengelola seluruh dana yang ada.
		6. BOS Pusat (Rp. 15.000.000,00)	6. BOS Pusat (Rp. 15.000.000,00)	

BAB III

RENCANA STRATEGIS

A. VISI

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik, non akademik, sehat, cerdas dan berkarya”.

B. MISI

1. Menanamkan kebiasaan untuk rajin belajar di sekolah dan di rumah
2. Menanamkan kesadaran pentingnya hidup sehat dan lingkungan sehat
3. Melaksanakan program akademik yang konsisten sesuai dengan IPTEK
4. Melaksanakan program ekstrakurikuler yang unggul dan bermanfaat
5. Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik
6. Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
7. Mewujudkan inerja pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

C. TUJUAN SEKOLAH

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Pada tahun 2019 memperoleh nilai UN dan US rata-rata minimal 6.80
2. Pada tahun 2019 unggul dalam bidang O2SN di tingkat kabupaten
3. Pada tahun 2019 peserta didik dapat berprestasi baik akademik maupun non akademik dalam kegiatan SPKS Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
4. Pada tahun 2019 unggul dalam kegiatan olimpiade MIPA tingkat kecamatan
5. Pada tahun 2021 hasil karya siswa unggul dalam kegiatan lomba (SPKS) di tingkat Kabupaten.

D. SASARAN SEKOLAH

Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan maka perlu dipilih sasaran yang tepat agar pencapaian tujuan tercapai efektif. Berikut Sasaran Sekolah :

1. Memberikan pembinaan secara rutin kepada guru-guru sehingga dapat melaksanakan program-program yang telah dirancang serta dapat

melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, mantap dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan

2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Mengadakan supervisi kepada guru-guru secara rutin dalam bentuk administrasi kelas maupun kegiatan pembelajaran
4. Memberikan rasa tanggung jawab kepada guru-guru dalam mengatur kelas maupun pengelolaan kelas
5. Memberikan pembinaan kepada semua warga sekolah untuk selalu disiplin dalam segala hal termasuk tata karma
6. Mengadakan kerjasama yang harmonis dan transparan di dalam pengelolaan sekolah terhadap komite, tokoh masyarakat, warga Negara, dan pemerintah
7. Mengadakan kerjasama yang baik dengan masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

E. IDENTIFIKASI FUNGSI-FUNGSI YANG DIPERLUKAN SETIAP SASARAN

Fungsi-fungsi yang berlaku dalam setiap sasaran adalah :

1. Untuk melakukan pembinaan terhadap guru secara rutin diperlukan fungsi supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara konsisten
2. Untuk memastikan segenap komponen sekolah telah melakukan penghayatan terhadap ajaran agama maka melalui kegiatan keagaman berupa acara dan upacara agama secara rutin
3. Untuk memastikan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan adminidtrasi

F. ANALISIS SWOT

Berdasarkan besarnya tantangan nyata pada tabel di atas maka berikut di kemukakan analisis Swot untuk dapat menggambarkan kesiapan sekolah dalam menghadapi tantangan nyata tersebut.

Tabel. 2
Tabel Analisis Swot

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
A	1 Pengelolaan PPDB	TPA Lulus test praktek Bahasa Inggris, ICT, test kesehatan, phsiko tes, wawancara orang tua.	7.5 Lulus nilai baik	6.5 Belum mampu	Siap Tidak siap
	2 Rombel dan jumlah siswa	1 kelas 28 orang	Lulus nilai baik 28 orang	Belum mampu 17 orang	Tidak siap
	3 Keadaan gender	Tidak diperhatikan			
B	4 Akreditasi	Nilai A	9.8	9.4	Siap
	5 Perencanaan Keuangan	RPS, RKAS, RAB, RKM lengkap	Lengkap	Blm mampu	Siap Blm siap
	6 Struktur Organisasi	Shcool Board lengkap, Wakasek Kurikulum, Sarpras, Humas, Kesiswaan, Komite, Konsultan A. Seragam siswa Senin-Selasa, Rabu-Kamis Lokal, Jumat-Sabtu Pramuka. Senin-Kamis Rompi & dasi	Lengkap	Belum ada	Tidak siap
	7 Pakaian		Lengkap	Lengkap	Siap

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
1	1 Kultur sekolah	B. Seragam Guru lengkap C. Seragam Karyawan lengkap Lingkungan sekolah (Clean and Green) Bebas rokok, narkoba, kekerasan, pornografi, pornoaksi. Budaya disiplin, baca, tulis, malu, berprestasi, bersaing Sehat	Lengkap Lengkap	Lengkap Lengkap	Siap Siap
1	2 Administrasi	Memiliki sistem komputerisasi Diutamakan siswa yang miskin	Terpenuhi Lengkap	Belum terpenuhi Belum lengkap	Tidak siap Tidak siap
1	3 Siswa Berprestasi	Jumlah rimbrel sesuai dengan jumlah Ruangan	Juara	Belum mampu	Tidak siap
1	4 Tidak dauoble Shifts.	Tercapainya visi dan misi secara maksimal.	Lengkap	Kurang 2 ruang	Tidak siap
1	5 Visi dan Misi	3 orang guru berhasil lolos dalam kegiatan guru berprestasi dan Cakep	Lengkap	Lengkap	Siap
1	6 Kaderisasi Kasek	8,5	1 orang	Belum mampu	Tidak siap
1	8 Daya Serap	100%	8.5	7.5	Tidak siap
1	9 Prosentase Kelulusan	Juara di semua bidang	100%	100%	Siap
2	0 Prestasi Akademik		100%	25%	Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
B	dan Non Akademik				Tidak siap
B	Kurikulum	1. KTSP	Ada	Tidak ada	
C	Proses Pembelajaran	3. Silabus dan RPP 4. Beban belajar 1. Kelas/Lab : Kreatif, produktif, menyenangkan. 2. Metode CTL, SCL, Pakem, Humanitis, KL, PBL 3. Full Inggris, Mapel Sains Matik 4. PBM peran guru 35%, siswa 65% 5. Supervisi Kepsek kepada semua guru 6. Supervisi Dinas Kab, profensi 7. Supervisi Konsultan 8. Kegiatan siswa. Tatap muka, terstruktur, outing, mandiri 9. Melaksanakan Moving kelas 10 Waktu pembelajaran isirahat 11. Model pembelajaran salah satu	Ada 32-36 jam Siap Siap Siap Siap Siap Siap Siap Siap Siap 35 menit 15 menit	Tidak ada 32-36 jam 50% 50% Belum mampu Belum mampu Sudah Sudah Sudah Belum mampu Belum mampu 35 menit 15 menit	Siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Siap Tidak siap Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
D	SKL	Negara OECD(Australia) 12. Nilai rata-rata UAN 1. KKM Mapel dan BA 2. Remidi dibawah 3. SKL mengacu ke Australia	Siap	Belum mampu	Tidak siap
			7.5	7.5	Siap
			8.5	7.5	Tidak siap
E	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	A. Tendik Guru 1. Pendidik (Guru Mapel) S1 2. Guru terampil ICT 3. Ijasah Linearitas rumpun pendidikan dengan Mapel 4. IPK guru min 5. Memiliki prestasi akademik dan non 6. Kepribadian, sikap, prilaku yang baik 7. 20% guru S2 B. Tendik Kasek 1. Tendik Kasek S2, Linear S1, Topel 500, ICT memiliki standar	Siap	Belum mampu	Tidak siap
			Lengkap	Belum	Tidak siap
			Ada	Belum	Tidak siap
			Sesuai	Belum	Tidak siap
			3.5	3.5	Siap
			Sudah	Belum	Tidak siap
			Baik	Baik	Siap
			Ada	Belum ada	Tidak siap
			Ada	ada	Siap

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
	kompetensi 2. Gol IV.a	Ada	ada	Siap	
	3. Kepribadian dan sikap baik C. Tendik Wakasek 1. Kualifikasi S1, Topel 500, ICT Gol III.c, kepribadian sikap, prilaku Baik D. Tendik Pustakawan 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan perpustakaan, topel 300, ICT, kepribadian, sikap, dan prilaku baik G. Tendik Administrasi 1. SI, memiliki sertifikat pelatihan administrasi, topel 300, ICT, kepribadian, sikap, dan prilaku baik H. Satpam, Waker, Tukang Kebun 1 orang	Ada	ada	Siap	
	1. Luas lahan	Ada	ada	Siap	
F	Prasarana, Sarana dan Media	379 M2	5000 m ²	Siap	siap

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
G	Penilaian	24. UKS	1 ruangan	Belum ada	Tidak siap
		25. Ruang koperasi	1 ruangan	Belum ada	Tidak siap
		26. Gudang	1 ruangan	Belum ada	Tidak siap
		27. Sumber belajar (hotspot, e-mail, internet, dll	1 ruangan	Belum ada	Tidak siap
		28. Alat peraga	Lengkap	Belum lengkap	Siap
		29. Buku paket	Lengkap	Belum lengkap	Siap
		1. Penilaian proses (outentik assessmen, portofolio, performance test dll)	Ada	Ada	Siap
		2. Penilaian produk	Ada	Ada	Siap
		3. Jenis test (Formatif, UTS, Sumatif, UASBN, UAS	Ada	Ada	Siap
		4. Pelaksanaan test	Ada	Ada	Siap
H	Pembiayaan (dana dan sumber dana)	5. Analisis penilaian	Ada	Ada	Siap
		6. Perbaikan, pengayaan, dan remidi	Ada	Ada	Siap
		7. Try out	Ada	Ada	Siap
		8. TPA masuk ke SMP	Ada	Ada	Siap
		1. PPDB (min Rp. 200.000,00)	2,000,000	Tidak ada	Tidak siap
		2. Sukarela (min Rp. 500.000,00)	3,000,000	Tidak ada	Tidak siap

No	Urusan dan Faktornya	Kreteria Kesiapan (Kondisi Ideal)	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan Faktor	
				Siap	Tidak Siap
	3. Bulanan (min Rp. 150.000,00) 4. Alat (min Rp. 50.000,00) 5. Pengembangan (min Rp. 100.000,00) 6. BOS Pusat (Rp. 178.000.000,00) 7. BOS Propinsi (Rp. 11.000.000,00) 8. BOS Kabupaten (Rp. 4.000.000,00) 9. Peran serta komite	150,000 500,000 500,000 178,000,00 0 11,000,000 4,000,000 250,000,00 0	Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak siap Tidak ada Tidak ada Tidak ada		Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap Tidak siap

G. ALTERNATIF LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

Berbagai berapa alternatif pemecahan masalah Nama Sekolah adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal Bansos, DAK, DECON kepada instansi yang terkait sehubungan dengan peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah
2. Pengiriman pelatihan kepada guru tentang ICT
3. Mengadakan pelatihan Bahasa Inggris kepada seluruh staff dewan guru

H. MENYUSUN PROGRAM PENINGKATAN MUTU

1. Sasaran 1 Peningkatan Nilai UN

- a. Untuk meningkatkan nilai UN dilakukan melalui usaha melaksanakan bimbingan belajar,
- b. melakukan tryout pada UN,
- c. pemantapan maple yang di UASBN-kan

2. Sasaran 2 Peningkatan prestasi akademik/non akademik
 - a. Mengadakan pembinaan olimpiade MIPA
 - b. Mengadakan pembinaan khusus siswa berprestasi
 - c. Mengadakan pembinaan khusus Mata Pelajaran Bahasa Inggris
 - d. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler

I. JADWAL KEGIATAN

Tabel. 3 Tabel Jadwal Kegiatan

BAB IV **PENUTUP**

A. SIMPULAN

Delapan standard pendidikan wajib dilaksanakan di sekolah. Untuk efektifnya pelaksanaan delapan standard pendidikan di Nama Sekolah maka diperlukan RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) Tahun 2017 – 20120. RKJM bertujuan memberikan arah pelaksanaan untuk terjaminnya mutu pendidikan di Nama Sekolah Adapun lingkup RKJM terdiri atas :

1. Maksud dan tujuan
2. Kerangka penyusunan
3. Sistematika penulisan
4. Kondisi umum Nama Sekolah
5. Rencana Strategis
6. Visi/Misi
7. Tujuan Sekolah
8. Sasaran
9. Identifikasi Fungsi-fungsi yang diperlukan
10. Analisis Swot
11. Alternatif pemecahan masalah
12. Penyusunan program peningkatan mutu
13. Jadwal kegiatan
14. Kesimpulan dan saran

B. SARAN

RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun dalam waktu yang sangat singkat. Sudah pasti isinya sangat jauh dari harapan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna sempurnananya RKJM ini. Untuk pemangku kepentingan, disarankan memberikan pelatihan-pelatihan dalam penyusunan RKJM.

DAFTAR PUSTAKA

- Preseiden Republik Indonesia, 2003. Undang-undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Prsesiden Republik Indonesia, 2005. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses
- Mendiknas, 2007. Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
- Mendiknas, 2006. Permendiknas No 69 tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan
- Mendiknas, 2010. Permendiknas No 15 tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal
- Mendiknas, 2009. Permendiknas No 78 tahun 2009 tentang Sekolah Berstandar Internasional
- Pengembang Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum : 2010

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Kepala Sekolah Pembagian Tugas Guru

Lampiran 2 Surat Keputusan Kepala Sekolah Tim Pengembang Sekolah